

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Obyek Penelitian

3.1.1. Lokasi

Lokasi perdagangan saham sampel yang diamati dalam penelitian ini adalah BEI

3.1.2. Obyek

Obyek penelitian ini adalah *return*, risiko, dan kinerja investasi dalam saham berdasarkan volume perdagangan saham yang tercatat di BEI pada periode 2018-2020 yang dikategorisasi menurut *ABC inventory*. Pengelompokan ABC Inventory setiap kategorinya diperoleh melalui *ascending order* (A to Z) seluruh saham yang konsisten pada BEI mulai dari akhir 2017 – 2020. Setelah dilakukan *ascending order* (A to Z) akan dilakukan pengelompokan ABC Inventory dengan berbasis pada Prinsip Pareto:

Group A: $0\% \geq X < 80\%$

- Group B: $80\% \geq X < 95\%$
- Group C: $95\% \geq X \leq 100\%$

Atau dapat disederhanakan menjadi

- Group A: 80%
- Group B: 15%
- Group C: 5%

Metode pengelompokan ini didasarkan pada X = persentase akumulasi dimulai dari jumlah terkecil hingga mencapai 100% pada stok terakhir, dengan asumsi volume perdagangan saham di BEI berdistribusi Pareto. Item pada kategori “A” memaksimalkan manajerial efektivitas (Flores & Whybark, 1987). Item kategori A relatif sedikit jumlahnya, namun memiliki nilai yang relatif besar dan berbanding terbalik dengan kategori C yang berjumlah banyak namun memiliki nilai yang

sedikit (Ramanathan, 2006). Oleh karenanya saya akan meneliti apakah terjadi perbedaan *return*, risiko serta kinerja antara saham – saham pada kategori yang berbeda.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh saham yang tercatat dan diperdagangkan di BEI selama periode tahun 2018-2020

3.2.2. Sampel

Sampel yang diamati dalam penelitian ini adalah 553 saham yang konsisten diperdagangkan di BEI selama periode tahun 2018-2020.

3.2.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* atau *purposive sampling* menggunakan syarat saham–saham yang tercatat di BEI pada akhir 2017 yang diperdagangkan selama periode tahun 2018-2020, mengecualikan emisi baru dan *delisted*.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Saham yang tercatat pada akhir tahun 2017	627
2.	Saham emisi baru selama periode tahun 2018-2020	(57)
3.	Saham <i>delisted</i> selama periode tahun 2018- 2020	(17)
Jumlah saham sampel		553

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

- o Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa harga penutupan dan volume perdagangan saham, berinterval harian, yang tercatat di BEI selama periode 2018 – 2020

- o Sumber Data

Sumber data adalah <https://finance.yahoo.com> untuk data harga penutupan dan volume perdagangan saham yang tercatat di BEI selama periode tahun 2018-2020. Data divalidasi memanfaatkan data dari laman resmi BEI <https://www.idx.co.id>, bila perlu.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi.

3.4. Alat Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini maka ANOVA faktor tunggal adalah alat analisis yang tepat. Mengikuti Lee, Lee dan Lee (2013) model ANOVA faktor tunggal dapat dikemukakan dalam spesifikasi sebagai berikut. Bila diandaikan bahwa X_{ij} adalah variabel acak yang merupakan pengamatan ke- i dari populasi j , dan bila μ_j merupakan rerata populasi tersebut dan, selain itu, merupakan rerata keseluruhan dari populasi gabungan m . Maka model populasi ANOVA menyatakan bahwa: Setiap nilai X_{ij} merupakan jumlah dari rerata keseluruhan μ ditambah imbas tindakan τ_j ditambah kesalahan acak. Maka, model ANOVA faktor tunggal bisa dinyatakan dalam simbol matematis sebagai:

$$X_{i,j} = \mu + \beta_j + \varepsilon_{(i,j)} = \mu + (\mu_j - \mu) + (X_{i,j} - \mu_j)$$

di mana

$X_{i,j}$ = nilai variabel dependen pada baris ke- i dan kolom ke- j , yaitu variabel yang diinvestigasi, dalam hal ini adalah *return* saham $\bar{R}_{i,j,t}$ risiko

saham sebagai simpangan baku dari *return* saham $\sigma_{i,j,t}$ dan kinerja investasi dalam indeks Sharpe $S_{i,j,t}$ di mana t menunjuk pada tahun pengamatan 2018, 2019, 2020 dan keseluruhan tiga tahun.

μ_j = rerata kolom ke- j , yaitu nilai rerata tindakan ke- j , $\mu_j = \mu + \beta_j$

μ = rerata keseluruhan, yaitu rerata dari seluruh rerata kolom

β_j = imbas tindakan untuk kolom ke- j , dinyatakan sebagai $(\mu_j - \mu)$, yaitu selisih di antara rerata suatu kolom dibandingkan dengan rerata keseluruhan. Nilai β_j mengindikasikan seberapa besar imbas suatu tindakan tertentu pada rerata keseluruhan, $\beta_j = \mu_j - \mu$

$\varepsilon_{(i,j)}$ = kesalahan acak yang diasosiasikan dengan $X_{i,j}$, dinyatakan sebagai selisih di antara $X_{i,j}$ dibandingkan dengan μ_j . Ini merupakan jumlah nilai tertentu dari variabel dependen berbeda dibandingkan dengan rerata seluruh nilai di kolom tersebut, $\varepsilon_{i,j} = X_{i,j} - \mu_j$

$$\bar{R}_{i,j,t} = \alpha_t + \beta_{j,t} + \varepsilon_{i,j,t} \quad (\text{Model 1})$$

$$\sigma_{i,j,t} = \alpha_t + \beta_{j,t} + \varepsilon_{i,j,t} \quad (\text{Model 2})$$

$$SI_{i,j,t} = \alpha_t + \beta_{j,t} + \varepsilon_{i,j,t} \quad (\text{Model 3})$$

Hipotesis nol akan dinyatakan sebagai setiap rerata populasi μ_j adalah sama seperti rerata keseluruhan μ .

$$H_0: \beta_A = \beta_B = \beta_C = 0 \text{ dimana } \beta_j = \mu_j - \mu \text{ dan } j = A, B, C$$

$$\beta \bar{R}_{A,t} = \beta \bar{R}_{B,t} = \beta \bar{R}_{C,t} \quad (\text{Model 1})$$

$$\beta \sigma_{A,t} = \beta \sigma_{B,t} = \beta \sigma_{C,t} \quad (\text{Model 2})$$

$$\beta_{S_{A,t}} = \beta_{S_{B,t}} = \beta_{S_{C,t}} \quad (\text{Model 3})$$

Apabila *p-value* dari statistic *t* koefisien $\beta_A, \beta_B, \beta_C > \alpha$ tertentu (misal, 5% atau 0.05) maka H_0 bahwa $\beta_A = \beta_B = \beta_C = 0$ diterima. Apabila *p-value* dari statistik *t* koefisien $\beta_1, \beta_2 < \alpha$ tertentu (misal, < 5% atau 0,05) maka H_0 ditolak.

